

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS  
KELAS V MI N 1 BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh :**

**Malika Diah Ayu Dwide Putri Sakuen**

**22104080018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAI'YAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malika Diah Ayu Dwide Putri Sakuen  
NIM : 22104080018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul "Efektivitas Model *Project Based Learning* Terhadap keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 1 Bantul" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Desember 2025

Yang menyatakan



Malika Diah Ayu Dwide Putri Sakuen  
NIM. 22104080071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malika Diah Ayu Dwide Putri Sakuen

NIM : 22104080018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Desember 2025

Yang menyatakan



Malika Diah Ayu Dwide Putri Sakuen

NIM. 22104080018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Malika Diah Ayu Dwide Putri Sakuen  
NIM : 22104080018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Efektivitas Model *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 1 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Desember 2025

Pembimbing

Anita Ekantini, M.Pd.

NIP. 19921009 201903 2 018



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-876/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MI N 1 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MALIKA DIAH AYU DWIDE PUTRI SAKUEN  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080018  
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Maret 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anita Ekantini, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 69ac309426dd1



Penguji I

Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.

SIGNED

Valid ID: 69ac4b3813d03



Penguji II

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 69ac0873e125



Yogyakarta, 05 Maret 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 69ac6648e0983

## HALAMAN MOTTO

“Kalau kita memulai sesuatu karena Allah, jangan menyerah karena manusia”

“Tafa'ulan Sayyidina Ali bin Abi Thalib:

Apabila yang kamu senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi”



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA  
ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Malika Diah Ayu Dwide Putri Sakuen**, “Penerapan *Model Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 1 Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Proses pembelajaran IPAS menekankan keterlibatan aktif siswa dalam mengamati, menganalisis suatu fenomena nyata. Namun pada kenyataannya keaktifan siswa di MIN 1 Bantul masih tergolong rendah, ditandai dengan siswa yang kurang berdiskusi dengan teman, merasa bosan ketika pembelajaran, sering tidur di kelas dan minimnya berkontribusi ketika pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan peningkatan keaktifan siswa melalui model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS kelas V MIN 1 Bantu

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *True Experimental Design* bentuk *Posttest-only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 1 Bantul dengan jumlah 109 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini diperoleh kelas VA dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VC dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi keterlaksanaan model PJBL dan lembar observasi keaktifan siswa yang sebelumnya sudah divalidasi oleh ahli serta wawancara sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keterlaksanaan model PJBL dan rata-rata keaktifan siswa. Selanjutnya, data diuji menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji prasyarat analisis data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji independent sample *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan model *Project Based Learning* yang dilakukan di kelas V MIN 1 Bantul mencapai *presentase* sebesar 100% terlaksana. Keaktifan siswa diamati melalui lembar observasi selama 4 pertemuan dan menunjukkan adanya peningkatan. Rata-rata keaktifan siswa pada pertemuan pertama di kelas eksperimen sebesar 3,14 dengan kategori aktif dan meningkat secara bertahap hingga menjadi 3,44 pada pertemuan terakhir dengan kategori sangat aktif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan uji Independent Sample T-test. Berdasarkan hasil Uji Independent Sample *t-test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) <0,001. Nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan pada keaktifan siswa dengan menggunakan penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul. Hasil tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara bahwa model PJBL terlaksana sesuai dengan tahapan sintaksnya dan siswa juga menunjukkan antusiasme selama proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Keaktifan siswa, Pembelajaran IPAS, Model Project Based Learning.

## KATA PENGANTAR

Dengan Menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, semoga kelak mendapatkan syafaatnya di yaumul Qiyamah nanti.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kesulitan dan kendala yang telah dihadapi penulis. Dalam mengatasi hal tersebut penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. dan Ibu Anita Ekantini M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama menjalani studi strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.
4. Ibu Anita Ekantini M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan membimbing, serta memberikan petunjuk dalam penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Tak lupa beliau selalu memotivasi dan menyakinkan penulis untuk berani sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Agus Sehonu, S.Pd., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul yang telah mengizinkan dengan sangat terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul.
6. Ibu Yeti Maulana Octaviana S.Pd., dan Ibu Rosnaliawati S.Pd selaku wali kelas

V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul yang telah antusias membantu, memberikan informasi, serta memberikan dukungan penuh kepada penulis agar terlaksananya penelitian di MIN 1 Bantul dengan baik.

7. Seluruh siswa kelas VA dan Kelas VC yang telah berpartisipasi dengan penuh antusias membantu dan juga kooperatif selama proses penelitian. Sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih atas keterbukaan, semangat, serta senyum yang diberikan menjadi pengalaman berharga bagi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan permata hati penulis, Ayah Kuswanto dan Ibu Endang Suciati. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan doa yang tiada henti diberikan kepada penulis. Mereka yang selalu mengusahakan yang terbaik bagi anak bungsunya ini untuk selalu menggapai cita cita setinggi-tingginya. Meskipun mereka tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, namun mereka telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Penulis percaya bahwa setiap langkah yang ditempuh hingga titik ini tidak lepas dari untaian doa-doa yang senantiasa mereka panjatkan. Doa dan kepercayaan merekalah yang menjadi kekuatan penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan studi ini dengan baik.
9. Kakak tercinta Bagus Tirta Putra Lukmana S.P, yang selalu memberikan dukungan penuh motivasi dan semangat kepada penulis bahwa skripsi ini pasti selesai. Terima kasih atas keyakinan dan dorongan yang terus diberikan menjadikan penguat bagi penulis untuk tetap optimis dan percaya skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Teman-temanku PGMI 22 dan khususnya teruntuk Fina, Nadiya, Hasna, Defi, Sely yang telah memberikan arahan, dukungan, membantu proses penelitian, serta untaian doa-doa yang mereka panjatkan untuk penulis.
11. Teman-teman santri Al-Munawwir Komplek Q, khususnya kepada Abah Fairuz Warson sekeluarga yang selalu mendoakan di setiap proses perjalanan skripsi ini. Tak lupa seluruh anak-anakku di MTPA yang dalam dekapan mungil tangannya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
12. Sabrina Amelia Putri, manusia paling perhatian sejak aku SMA hingga sekarang. Terima kasih yaa sudah selalu meyakinkan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan studi ini. Semoga hal-hal baik selalu menyertaimu
13. Sahabatku, Ustazah Fitria Nur Fajriyah Octaviana M.A, Wirdatul Hasanah,

M.Pd, Siti Shofia Latifah S. Ikom, Khimayatus Sholihah S.Pd, Silfia Oktafiana S.H, yang tidak pernah lelah menuntun, memberikan arahan penuh kasih sayang kepada penulis, bahwa skripsi ini akan selesai dengan baik.

14. Manusia paling hebat yang bisa berdiri dan melangkah sejauh ini, Saya. Malika Diah Ayu Dwide Putri Sakuen. Di tengah banyak keraguan dan ketidakpastian yang ada, terimakasih sudah terus bertahan, berani melangkah, walau sering gagal. Terima kasih sudah mau menikmati segala proses yang ada, skripsi ini adalah langkah awal menuju hal-hal baik selanjutnya.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 09 Desember 2025

Penulis



Malika Diah Ayu Dwide Putri S

NIM. 22014080018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Model Pembelajaran Project Based Learning .....	13
2. Keaktifan Siswa .....	22
3. Pembelajaran IPAS.....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>

A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	41
B. Variabel Penelitian .....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	47
F. Validitas Instrumen .....	50
G. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Data .....	56
2. Pelaksanaan Pengambilan Data .....	57
3. Observasi keterlaksanaan Pembelajaran .....	64
4. Pengujian Prasyarat Analisis .....	65
5. Pengujian Hipotesis .....	68
6. Data Keaktifan Siswa .....	69
B. Pembahasan .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Keterbatasan Penelitian .....	82
C. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>171</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Capaian Pembelajaran IPAS Fase C .....	29
Tabel II. 2 CP dan TP Materi Ekosistem .....	30
Tabel III. 1 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel III. 2 Jumlah Populasi siswa kelas V MIN 1 Bantul.....	46
Tabel III. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Model PJBL .....	49
Tabel III. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa .....	49
Tabel IV. 1 Jadwal Pengambilan Data.....	57
Tabel IV. 2 Pembelajaran Model PJBL Pertemuan 1 .....	58
Tabel IV. 3 Pembelajaran Model PJBL Pertemuan 2 .....	60
Tabel IV. 4 Pembelajaran Model PJBL Pertemuan 3 .....	61
Tabel IV. 5 Pembelajaran Model PJBL Pertemuan 4 .....	63
Tabel IV. 6 Rekapitulasi Presentase Keterlaksanaan Model PJBL.....	64
Tabel IV. 7 Hasil Uji Normalitas Data Keaktifan Siswa .....	66
Tabel IV. 8 Hasil Uji Homogenitas Data Keaktifan Siswa.....	67
Tabel IV. 9 Hasil Uji Independent Sample T-test.....	69
Tabel IV. 10 Hasil Rata-Rata Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen .....	70
Tabel IV. 11 Hasil Rata-Rata Keaktifan Siswa Kelas Kontrol .....	71
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Keaktifan Siswa Dalam Setiap Pertemuan .....	72
Tabel IV. 13 Kategori Tingkat Keaktifan Siswa.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	39
Gambar III. 1 Desain Penelitian.....	42
Gambar IV. 1 Dokumentasi Pelaksanaan Pertemuan ke 1.....	59
Gambar IV. 2 Dokumentasi Pelaksanaan Pertemuan 2 .....	60
Gambar IV. 3 Dokumentasi Pelaksanaan Pertemuan 3 .....	62
Gambar IV. 4 Dokumentasi Pelaksanaan Pertemuan 4 .....	63
Gambar IV. 5 Grafik Perbandingan Keaktifan Siswa.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Deskripsi Tempat Penelitian .....	92
Lampiran II: Daftar siswa kelas V A MIN 1 Bantul.....	94
Lampiran III: Daftar siswa kelas V C MIN 1 Bantul.....	95
Lampiran IV: Kisi-kisi lembar observasi keaktifan siswa .....	96
Lampiran V: Lembar Obervasi Keaktifan Siswa .....	96
Lampiran VI: Modul Ajar .....	100
Lampiran VIII: Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	131
Lampiran IX: Output SPSS Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji <i>Independent Sample T Test</i> .....	140
Lampiran X: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	140
Lampiran XI: Bukti Seminar Proposal.....	142
Lampiran XII: Surat Keterangan Validasi .....	143
Lampiran XIII: Hasil Wawancara.....	147
Lampiran XIV: Surat Izin Penelitian .....	149
Lampiran XV: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	150
Lampiran XVI: Kartu Bimbingan Skripsi.....	151
Lampiran XVII: Sertifikat PBAK.....	152
Lampiran XVIII: Sertifikat PLP.....	153
Lampiran XIX: Sertifikat KKN .....	154
Lampiran XX: Sertifikat ICT .....	155
Lampiran XXI: Sertifikat PKTQ.....	156
Lampiran XXII: Sertifikat TOEC/TOEFL.....	157
Lampiran XXIII: Sertifikat Ikla .....	158
Lampiran XXIV: Dokumentasi.....	159
Lampiran XXV: Penilaian Lembar Observasi .....	168
Lampiran XXVI: <i>Curriculum Vitae</i> atau Daftar Riwayat Hidup.....	171

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keaktifan siswa merupakan salah satu faktor utama untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Keaktifan siswa melibatkan fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas seperti: bertanya, menjawab, berdiskusi, mengemukakan pendapat, hingga terlibat dalam tugas-tugas kelompok maupun individu guna memperoleh hasil belajar yang optimal.<sup>1</sup> Kegiatan seperti itu termasuk dikategorikan partisipasi aktif siswa di dalam kelas yang menunjukkan bahwa siswa sedang mengalami proses berpikir kritis terhadap materi yang dipelajari. Keaktifan dan partisipasi aktif siswa di dalam kelas menjadi bagian yang utama dan mampu mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar mengajar, dimana siswa memiliki antusias, aktif bertanya, menjawab dan diskusi kelas.<sup>2</sup> Keaktifan siswa juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global saat ini. Dalam laporan yang diterbitkan oleh World Economic Forum, disebutkan bahwa keterampilan seperti pemecahan masalah, kolaborasi, partisipasi aktif dan komunikasi aktif sangat diperlukan di era 4.0.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Aloysius Gregorius Bora et Katarina Yunita Riti. « Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Diskusi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester I Kelas XB di SMA Manda Elu », *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 5, n° 1 (11 janvier 2025): 60-70. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.298>.

<sup>2</sup> Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, Revisi (Jakarta : Rajawali Pers, 2018).

<sup>3</sup> World Economic Forum. « The Future of Jobs Report 2020. », 2020.

Keaktifan belajar siswa adalah suatu kondisi, perilaku atau kegiatan yang terjadi pada siswa pada saat proses belajar yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya.<sup>4</sup> Ciri-ciri dari pembelajaran yang aktif adalah ketika siswa bersemangat, giat, pembelajaran berkesinambungan, kuat dan efektif.<sup>5</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa keaktifan siswa diukur melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok, diskusi kelas, kemampuan bertanya. Kemampuan menjawab, serta berani tampil di depan kelas.<sup>6</sup> Idealnya dalam pembelajaran siswa memiliki semangat yang tinggi dan kegigihan dalam mengikuti pelajaran, serta adanya kesinambungan dalam proses belajar yang membuat pembelajaran menjadi lebih kuat dan efektif. Siswa yang aktif cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar, memiliki motivasi yang tinggi, dan mampu berpikir kritis. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik yang sehat, tingkat kecerdasan, kesiapan untuk mengikuti kegiatan belajar, bakat yang dimiliki, serta pengalaman yang relevan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi adanya motivasi untuk belajar, penggunaan materi pelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, ketersediaan media pembelajaran, model pembelajaran serta lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Kezia Rikawati et Debora Sitinjak. « Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif », *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, n° 2 (24 septembre 2020) : 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.

<sup>5</sup> Hollingsworth, P., & Lewis, G., *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. (Norwalk: Crown House Publishing Company LLC, 2006).

<sup>6</sup> Riandari, H. « Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Siswa Kelas VIII-B Semester 4 pada Mapel Biologi melalui Guided Inquiry di SMP Negeri 26 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS », 2015.

<sup>7</sup> Nur Rokhanah, Asri Widowati, dan Eko Hari Sutanto, “Peningkatan Keaktifan Belajar

Beberapa tahun terakhir, keaktifan siswa di kelas mengalami penurunan yang cukup signifikan. Fenomena ini tidak hanya menjadi perhatian guru di lapangan, tetapi juga melalui berbagai hasil penelitian. Salah satu faktor yang menyebabkan keaktifan siswa menurun adalah penggunaan gadget yang berlebihan. Sebuah penelitian di SDN 19 Tanjung mengungkapkan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan berdampak pada kurangnya interaksi sosial antar siswa dan mengurangi partisipasi aktif selama proses pembelajaran.<sup>8</sup> Fakta lain ditemukan pada penelitian terhadap 40 siswa kelas V SD yang menunjukkan bahwa 37,5% siswa menggunakan gadget selama 1–2 jam per hari dan 17,5% siswa menggunakan gadget lebih dari 3 jam per hari, siswa yang menggunakan gadget kurang dari dua jam per hari memiliki rata-rata skor konsentrasi 78,4, sedangkan siswa yang menggunakan gadget lebih dari dua jam hanya memiliki skor rata-rata 63,2. Temuan ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan gadget yang tinggi dapat menurunkan konsentrasi belajar siswa.<sup>9</sup> Selain penggunaan gadget yang menyebabkan keaktifan siswa menurun adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif. Indikator utama untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar mengajar berdasarkan efektivitas model pembelajaran yang digunakan.<sup>10</sup> Model Pembelajaran yang bersifat satu arah,

---

Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD),” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (17 Agustus 2021): 3173–80, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>.

<sup>8</sup> Pitriyani et al. « Teknologi dalam Pendidikan: Mengungkapkan Dampak Gadget Pada Siswa SDN 19 Tanjung », *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, n° 3 (14 april 2025) : 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1519>.

<sup>9</sup> Febi febriani,dkk. « Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar », *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2024). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35580>.

<sup>10</sup> Bistari Basuni Yusuf. « Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif », *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1 (2018) : 16.

membuat siswa hanya berperan sebagai penerima informasi dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Model pengajaran guru yang kurang inovasi atau monoton menjadi salah satu penyebab menurunnya partisipasi aktif siswa di kelas, salah satu penelitian mengungkapkan bahwa guru yang cenderung menggunakan penyampaian materi terus-menerus tanpa variasi strategi pembelajaran, cenderung menciptakan suasana belajar yang membosankan sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 1 Bantul, pembelajaran IPAS masih didominasi oleh guru berupa ceramah interaktif dan diskusi.<sup>12</sup> Beberapa guru belum banyak menerapkan model pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa cenderung pasif; siswa susah untuk fokus mendengarkan penjelasan guru, siswa malu untuk bertanya ketika kesulitan, siswa sering mengantuk, izin keluar kelas dan kurang berdiskusi dengan teman yang lainnya dalam mengikuti pembelajaran terutama pada konsep-konsep yang kompleks.<sup>13</sup> Akibatnya, siswa menjadi pasif, kurang termotivasi, dan sulit mengaitkan materi dengan konteks nyata. Praktiknya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional, kurang melibatkan siswa secara aktif, dan cenderung berpusat pada guru, siswa kurang diajak untuk membuat hal baru.<sup>14</sup> Hal ini tentu bertolak belakang dengan tujuan IPAS yang menekankan pada

---

<sup>11</sup> eka Ulfa Khairani Dkk., “Analisis Faktor–Faktor Penyebab Rendahnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ipa” 7, No. 1 (2024).

<sup>12</sup> MI N 1 Bantul. Pengamatan langsung oleh peneliti, 2025.

<sup>13</sup> Malika. « Hasil Pengamatan langsung » (Yogyakarta : MIN 1 Bantul, 2025).

<sup>14</sup> Setiawati, Sri, dan R. Kustijono. « Analisis Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar », *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, n° 2 (2021) : 89.

keterlibatan aktif dan pemecahan masalah berbasis lingkungan sekitar.<sup>15</sup> Untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal guru perlu memahami kurikulum dan membutuhkan pelatihan terkait pembelajaran inovatif, penyusunan modul dan evaluasi.<sup>16</sup>

MIN 1 Bantul menjadi objek penelitian dikarenakan salah satu sekolah Madrasah Negeri yang terakreditasi dan memiliki standar kualitas yang baik dari berbagai aspek seperti kurikulum, manajemen dan hasil belajar siswa. Prestasi akademik yang didapat juga bagus MIN 1 Bantul berhasil di OSN (Olimpiade Sains Nasional) tingkat Kabupaten. Tetapi dalam pembelajarannya kurang inovasi baru dan menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan bagi siswa. Terbukti di kelas VB MIN 1 Bantul yang berjumlah 26 siswa hanya 5 siswa antusias menjawab pertanyaan, 4 siswa menjawab setelah diberikan stimulus berupa pertanyaan lanjutan yang lebih sederhana, sisanya mereka hanya acuh selama proses pembelajaran. Selama pembelajaran kegiatan kelompok atau praktik sederhana siswa menunjukkan antusiasme, namun mereka kurang terlibat dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Masih banyak siswa acuh dalam proses pembelajaran, sering tidur di kelas, izin ke kamar mandi, bermain dan mengobrol sendiri.<sup>17</sup> Siswa sering mengeluh bosan dengan pembelajaran tanpa benda konkret. Oleh karena itu penting bagi guru untuk merancang proyek yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, sehingga

---

<sup>15</sup> Kemendikbud, Kurikulum Merdeka, *Panduan Guru SD Mata Pelajaran IPAS* (Jakarta : Kemdikbudristek, 2022).

<sup>16</sup> Purani, N. K. C., & Putra, I. K. D. A. S. « Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga. », *Urnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, n° 4 (2022) : 2.

<sup>17</sup> “Observasi secara langsung di Kelas V, April,” 2025.

proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.<sup>18</sup> Hal ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif agar siswa dapat terlibat dan memahami materi dengan lebih baik. Uraian di atas menunjukkan bahwa permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji karena seharusnya pembelajaran di dalam kelas memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah dan memecahkan masalah melalui pengalaman langsung.

Berdasarkan permasalahan yang ada diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif. Beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa antara lain: model *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, dan *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran dengan permasalahan nyata dengan kehidupan siswa, di mana pembelajaran berpusat pada siswa, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam pemecahan masalah.<sup>19</sup> *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui kegiatan eksplorasi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.<sup>20</sup> *Project Based Learning* merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran proyek dan tugas nyata, model ini memberikan tantangan bagi

---

<sup>18</sup> Abdi Rizka Nugraha, F. K. « Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA. », 2018, 9-15.

<sup>19</sup> Laila Fajrin et Sigit Prasetyo. « Problem Based Learning (PBL) Model for Science Material on Prevention of Dengue Fever for Elementary School », *BASICA* 5, n° 1 (25 avril 2025) : 57-74. <https://doi.org/10.37680/basicav5i1.5433>.

<sup>20</sup> Sani, Ridwan Abdullah., *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014).

peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara kelompok.<sup>21</sup>

Dari beberapa model tersebut, salah satu model yang dinilai dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah *Project Based Learning* (PJBL) Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah nyata, dan menghasilkan produk sebagai bentuk hasil belajar.<sup>22</sup> Dengan model PJBL siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi dan tanggung jawab. Siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses belajar melalui pendekatan yang beragam, Model Pembelajaran PJBL ini memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan dalam situasi proyek yang nyata.<sup>23</sup> Proyek-proyek ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpikir kreatif, aktif dan kritis tetapi juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi yang nyata dan relevan.<sup>24</sup>

Salah satu keunggulan PJBL adalah kemampuannya untuk meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa di dalam kelas. Strategi belajar yang tepat untuk mengajak siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran PJBL. Model pembelajaran PJBL ini

---

<sup>21</sup> Goodman, Brandon and Stivers, J, *Project-Based Learning. Educational Psychology*, 2010.

<sup>22</sup> Yulianti, Kartika, dan Zulela MS., « “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar,” » *Jurnal Pendidikan Dasar* 12 (2021) : 33.

<sup>23</sup> Abdi Rizka Nugraha, Firosalia Kristin, et Indri Anugraheni. « Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 SD » 6 (s. d.).

<sup>24</sup> Nur Azizah Dkk., “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Peserta Didik Kelas VI SD Supriyadi Kota Semarang” 7 (2023).

memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, di dalamnya siswa dapat bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah nyata, dan menghasilkan produk sebagai bentuk hasil belajar.<sup>25</sup> Ketika siswa terlibat dalam proyek yang mereka pilih atau yang relevan dengan minat mereka, mereka cenderung lebih bersemangat dan antusias dalam belajar. Hal ini sangat penting, terutama di era banyak siswa mengalami kebosanan dalam pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah.<sup>26</sup>

Proyek yang dirancang dalam PJBL sering kali melibatkan isu-isu sosial, lingkungan, atau budaya yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari.<sup>27</sup> Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui PJBL cenderung lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga proses penyelesaian proyek.<sup>28</sup> Hal ini menunjukkan bahwa model PJBL dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Secara keseluruhan PJBL menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian oleh Yulianti dan Zulela juga menunjukkan bahwa PJBL dapat meningkatkan hasil belajar IPAS

---

<sup>25</sup> Yulianti, Kartika, dan Zulela MS, « “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar,” ».

<sup>26</sup> Nailil Mona Dan Rivanna Citraning Rachmawati, “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Keterampilan Kreativitas Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Guru Profesional* 1, No. 2 (30 November 2023): 150–67, <https://doi.org/10.26877/Jpgp.V1i2.230>.

<sup>27</sup> Fika Rahayu Astuti, Indah Rama Sahara, et Gusmaneli Gusmaneli. « Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam », *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3, n° 1 (11 novembre 2024): 01-15. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3390>.

<sup>28</sup> Mochamad Arief A, Ridwan Joharmawan, et Gaguk Yulistiadi. « Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa », *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, n° 1 (10 septembre 2024) : 189-96. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p189-196>.

siswa sekolah dasar.<sup>29</sup> Model pembelajaran PJBL diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas, karena model pembelajaran berbasis proyek ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang relevan dan kontekstual.

Model pembelajaran PJBL ini menekankan pada kemampuan-kemampuan peserta didik dalam merumuskan permasalahan, mencari informasi dari sumber, berpikir analisis, serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.<sup>30</sup> Oleh karena itu siswa dituntut untuk memiliki keterampilan kolaborasi dan berpikir tinggi dalam menyelesaikan sebuah proyek. Keterampilan berkolaborasi sejalan dengan penelitian oleh Andriastuti, yang menemukan bahwa kolaborasi dalam kelompok selama proyek-proyek meningkatkan interaksi sosial dan keterampilan komunikasi siswa. Keterampilan berkolaborasi di dalam kelompok dapat menyebabkan setiap anggota kelompok saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup> Selain itu PJBL juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, aktif dan kreatif. Salah satu penelitian mengemukakan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek belajar untuk menganalisis masalah, merumuskan solusi, dan mengevaluasi hasil, yang merupakan keterampilan penting di era modern.<sup>32</sup> PJBL relevan diterapkan

---

<sup>29</sup> Yulianti, Kartika, dan Zulela MS, « “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar,” ».

<sup>30</sup> Fatynia Ilmiyatni, Tri Jalmo, et Berti Yolida. « Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Berpikir Tingkat Tinggi », 2019.

<sup>31</sup> Partnership for 21st Century Skills, *The Intellectual and Policy Foundations of the 21st Century Skills Framework* (Washington DC : Partnership for 21st Century Skills, 2009).

<sup>32</sup> Agnes Widyaningrum et Yovita Mumpuni Hartarini. « Improving students’ critical thinking through Project-Based Learning (PBL) », *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture* 9, n° 1 (17 décembre 2024) : 97. <https://doi.org/10.30659/e.9.1.97-108>.

dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPAS) adalah mata pelajaran di dalamnya memuat tentang mengintegrasikan ilmu pengetahuan alam dan sosial dalam kehidupan. IPAS menekankan pada pemahaman konsep secara kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup> Materinya yang beragam butuh bukti nyata untuk memahami setiap capaian elemennya maka diperlukan pembelajaran yang menarik untuk memudahkan siswa.

Materi IPAS yang akan digunakan dalam model PJBL ini adalah materi Ekosistem tentang rantai makanan. Materi Ekosistem, konsep rantai makanan ini sangat relevan dengan kehidupan nyata, karena siswa dapat mengamati langsung fenomena ini di lingkungan sekitar mereka, seperti di ekosistem sawah, laut, atau hutan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengaitkan materi dengan kenyataan, seperti memahami dampak hilangnya satu spesies terhadap keseimbangan ekosistem. Model PJBL memungkinkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif sebagai bentuk pemahaman terhadap materi IPAS.<sup>34</sup>

Dengan demikian berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti “Efektivitas Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V MIN1 Bantul.” Diharapkan model PJBL ini dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtida'iyah, khususnya dalam hal keaktifan siswa di dalam kelas.

---

<sup>33</sup> Yulianti, Kartika, dan Zulela MS, « “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar,” ».

<sup>34</sup> Husamah, *Pembelajaran Kolaboratif: Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PJBL), dan Discovery Learning (DL)* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2015).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterlaksanaan model Project Based Learning dalam pembelajaran IPAS?
2. Apakah penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan keaktifan siswa kelas V MIN 1 Bantul dalam pembelajaran IPAS?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan model Project Based Learning yang diterapkan dalam pembelajaran IPAS
2. Untuk mengetahui penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas V MI N 1 Bantul dalam pembelajaran IPAS

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Sebagai berikut:

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya memberikan informasi secara rinci mengenai efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan dasar bagi peneliti lain yang ingin meneliti model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Guru:

Menjadi referensi bagi guru dalam model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS, khususnya di kelas V Sekolah Dasar

b. Bagi siswa:

Melalui model *Project Based Learning*, siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

c. Bagi Madrasah:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa, guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar di lingkungan sekolah

d. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait model *Project Based Learning*, baik dalam konteks pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya di tingkat pendidikan dasar

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MIN Bantul dan pembahasan, keaktifan siswa dengan menggunakan model PJBL diamati melalui lembar observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif meningkatkan keaktifan siswa. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat berdasarkan hasil rekapitulasi observasi siswa selama 4 pertemuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan uji *Independent Sample T-test*. Berdasarkan hasil *Uji Independent Sample t-test* diperoleh nilai  $sig.(2-tailed) = 0,001$ . Nilai tersebut kurang dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada keaktifan siswa antara kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* dan kelas kontrol dengan model cooperative learning model *Project Based Learning*.

Peningkatan keaktifan siswa juga dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan selama empat kali pertemuan pada kelas yang menggunakan model *Project Based Learning*. Berdasarkan grafik rekapitulasi hasil observasi keaktifan siswa, terlihat bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan tersebut terlihat pada berbagai indikator keaktifan yang diamati, seperti keaktifan siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi dengan anggota kelompok, bekerja sama dalam menyelesaikan proyek, serta mempresentasikan hasil proyek di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PJBL mampu

mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Model PJBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui kerja kelompok, diskusi, pemecahan masalah, serta pembuatan proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPAS. Kegiatan tersebut membuat siswa menjadi lebih antusias, berani berpendapat, dan aktif berinteraksi dengan teman sekelompok maupun dengan guru. Dengan demikian, peningkatan keaktifan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran dapat disimpulkan sebagai hasil dari penerapan model Project Based Learning yang memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *model Project Based Learning* efektif meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS. PJBL memberikan kebebasan kepada siswa untuk bekerjasama secara kolaboratif bersama kelompoknya untuk bertanya, berdiskusi, menghasilkan sebuah proyek, serta dapat mempresentasikan hasil proyek yang membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara kepada wali kelas bahwasanya proses pembelajaran PJBL ini berjalan sesuai dengan tahapannya dan dengan adanya model PJBL diterapkan pada mapel IPAS, suasana kelas menjadi lebih aktif dan siswa mengerjakan proyek bersama kelompoknya dengan antusias.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Beberapa siswa belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis proyek, dengan kondisi ini siswa membruhkan waktu untuk beradaptasi ketika awal

pertemuan.

2. Pemberian perlakuan model Project Based Learning dalam pembelajaran IPAS hanya dilakukan dalam 4 kali pertemuan

### **C. Saran**

Berdasarkan deskripsi data, hasil analisis data, pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran bahwasanya untuk penelitian selanjutnya model Project Based Learning diterapkan kepada siswa alangkah baiknya untuk memperpanjang durasi pembelajaran dengan model PJBL. Agar setiap tahapan sintaks PJBL dapat berlangsung lebih mendalam dan memberikan kesempatan yang lebih luas terhadap siswa untuk menunjukkan kolaborasi dengan kelompoknya, diskusi dengan teman lainnya, maupun mempresentasikan hasil proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Rizka Nugraha, F. K. « Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA. », 2018, 9-15.
- Amalia Fitri Ghaniem. *Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)*. Revisi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.
- Amelia, Nurul, et Nadia Aisyah. « MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) DAN PENERAPANNYA PADA ANAK USIA DINI DI TKIT AL-FARABI ». *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1, n° 2 (28 décembre 2021) : 181-99. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>.
- Anwariah, Siti Thuhatul. « UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X ». *Cocos Bio* 8, n° 2 (31 décembre 2023) : 59-64. <https://doi.org/10.29408/cob.v8i2.24388>.
- Ari Pudjiastuti, dkk. *Bupena Merdeka jilid 5C untuk SD/MI Kelas V*. Erlangga, 2024.
- Arief A, Mochamad, Ridwan Joharmawan, et Gaguk Yulistiadi. « Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa ». *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, n° 1 (10 septembre 2024) : 189-96. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p189-196>.
- Azizah, Nur, Mei Fita Asri Untari, Agnita Siska Pramasdyahsa, et Ulin Nikmah. « Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning pada Peserta Didik Kelas VI SD Supriyadi Kota Semarang » 7 (2023).
- Bistari Basuni Yusuf. « Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif ». *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1 (2018) : 16.
- Bora, Aloysius Gregorius, et Katarina Yunita Riti. « Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Diskusi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester I Kelas XB di SMA Manda Elu ». *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 5, n° 1 (11 janvier 2025) : 60-70. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.298>.
- Bradley-levine, J. « Literature Review of Project-based Learning. » *Journal of Educational Research and Policies*, 2022. [https://doi.org/10.53469/jerp.2022.04\(07\).23](https://doi.org/10.53469/jerp.2022.04(07).23).
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Dr. Fatma Sukmawati. *Model-Model Pembelajaran*. 2020 : Pradina Pustaka, s. d.

- Fadillah, Khairatul, Mutiara Alfi Zahra, et Nurul Hasanah. « ANALISIS KETERKAITAN ANTARA KOMPONEN BIOTIK DAN ABIOTIK DALAM MENJAGA KESEIMBANGAN EKOSISTEM DARAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR ». *Jurnal Ilmiah Nusantara* 2 (2025). <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.6101>.
- Fajrin, Laila, et Sigit Prasetyo. « Problem Based Learning (PBL) Model for Science Material on Prevention of Dengue Fever for Elementary School ». *BASICA* 5, n° 1 (25 avril 2025) : 57-74. <https://doi.org/10.37680/basicav5i1.5433>.
- Farhatun Haya, Khaira Nisa, Rio Febrian Ladipasa, Ari Suriani, et Afriza Media. « Pembelajaran tentang Ekosistem dan Keseimbangan Alam : Meningkatkan Kesadaran Siswa SD tentang Pentingnya Konservasi Alam dan Lingkungan ». *Pentagon : Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3, n° 2 (19 mai 2025) : 65-73. <https://doi.org/10.62383/pentagon.v3i2.498>.
- Febi febriani,dkk. « DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR ». *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2024). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35580>.
- Fika Rahayu Astuti, Indah Rama Sahara, et Gusmaneli Gusmaneli. « Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ». *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3, n° 1 (11 novembre 2024) : 01-15. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3390>.
- Goodman, Brandon and Stivers, J. *Project-Based Learning. Educational Psychology*, 2010.
- Handoyo, A. B., & Nisa, A. F. « Penerapan Model Project Based Learning dengan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA. » *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1, n° 1 (2023) : 640-49.
- Harahap, Fitra Hayati. « Aktualisasi Model Pembelajaran PjBL Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa » 3, n° 2 (2024).
- Hollingsworth, P., & Lewis, G. *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Norwalk: Crown House Publishing Company LLC, 2006.
- Husamah. *Pembelajaran Kolaboratif: Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), dan Discovery Learning (DL)*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2015.
- Ibad, Taqwa Nur, Agus Riyan Oktor, Finadatul Wahidah, et Sigit Prasetyo. « Kurikulum dan Pendidikan: Kajian Konseptual Pembelajaran Science di Madrasah Ibtidaiyah Indonesia dan Sekolah Dasar Negara Maju ». *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan*

- Dasar 7*, n° 2 (4 décembre 2023) : 21. <https://doi.org/10.29240/jpd.v7i2.8674>.
- Ibnu Mahtumi. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. 1<sup>re</sup> éd. 2019. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Ilmiyatni, Fatynia, Tri Jalmo, et Berti Yolida. « Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Berpikir Tingkat Tinggi », 2019.
- Ismail Nurdin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Kemendikbud. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. Merdeka Mengajar.*, 2022. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sdsma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.
- Kemendikbud, Kurikulum Merdeka. *Panduan Guru SD Mata Pelajaran IPAS*. Jakarta : Kemdikbudristek, 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta, 2024.
- Khairani, Eka Ulfa, Serica Aulia Dinata, Deka Saputra, et Afifah Nur Ismawanti. « ANALISIS FAKTOR–FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPA » 7, n° 1 (2024).
- Kinanti Padmi Pratiwi. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL DI SMKN 2 KLATEN*. Universitas Negeri Yogyakarta, s. d.
- Kurniawati, et.al. « Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Keaktifan Siswa SDN Mangunharjo I. » *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi 2* (2023).
- La Ili, Linda Kahar. « Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa ». *Journal Orien Cakrawala Ilmiah 2* (2022). <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8129>.
- Maknun, D. *Ekologi: Populasi, Komunitas, Ekosistem*. Nurjati Press, 2017.
- Malika. « Hasil Pengamatan langsung ». Yogyakarta : MIN 1 Bantul, 2025.
- Marya Kartika Sari, Sri Burdiarti. *Pembelajaran Inovatif Berbasis Proyek Mind Mapping di Era Merdeka Belajar*. 1<sup>re</sup> éd. Jawa Timur : CV AE Media Gravika, 2022.
- MI N 1 Bantul. Pengamatan langsung oleh peneliti, 2025.

- Mona, Nailil, et Rivanna Citraning Rachmawati. « Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Keterampilan Kreativitas Peserta Didik ». *Jurnal Pendidikan Guru Profesional* 1, n° 2 (30 novembre 2023) : 150-67. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i2.230>.
- Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : , hal. 72. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Nugraha, Abdi Rizka, Firosalia Kristin, et Indri Anugraheni. « PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 5 SD » 6 (s. d.).
- Nurhayati, Hermin, Langlang Handayani, et Nuni Wdiarti. « Keefektifan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar ». *Jurnal Basicedu* 7, n° 3 (22 juillet 2023) : 1716-23. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>.
- Nyiman Ayu Putri Lestari, dkk. *Model-Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Era Society 5.0*. Nilacakra, 2023.
- Observasi secara langsung di Kelas V, 2025.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Partnership for 21st Century Skills. *The Intellectual and Policy Foundations of the 21st Century Skills Framework*. Washington DC : Partnership for 21st Century Skills, 2009.
- Pebri Wulan Dari, Hermansyah, S. F. S. « Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. » *Journal Of Social Science Research* 2, n° 1 (2021) : 79-87.
- Pitriyani, Raudatul Jannah, Adrias, et Fadillaa Suciana. « Teknologi dalam Pendidikan: Mengungkapkan Dampak Gadget Pada Siswa SDN 19 Tanjung ». *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, n° 3 (14 avril 2025) : 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1519>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2<sup>e</sup> éd. Bandung : Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2<sup>e</sup> éd. Bandung : cv. Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 26<sup>e</sup> éd. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Purani, N. K. C., & Putra, I. K. D. A. S. « Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan

- Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga. » *Urnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, n° 4 (2022) : 2.
- Puspita Sari, Adinda Sri, Arsyi Rizqia Amalia, et Astri Sutisnawati. « Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board di Sekolah Dasar ». *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, n° 3 (30 octobre 2022) : 3251-65. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1687>.
- Puspitasari, Lisa, Budi Astuti, et Masturi Masturi. « Penerapan Project Based Learning (PjBL) Terbimbing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa pada Konsep Momentum, Impuls, dan Tumbukan ». *Physics Education Research Journal* 2, n° 2 (31 août 2020) : 69. <https://doi.org/10.21580/perj.2020.2.2.4959>.
- Qomariyatus Sholihah. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet Ke-1. Malang : UB Press, 2020.
- Rahayu, Cici. « Ekosistem (Komponen Biotik dan Abiotik) ». *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3 (2025). <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1279>.
- Riandari, H. « Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Siswa Kelas VIII-B Semester 4 pada Mapel Biologi melalui Guided Inquiry di SMP Negeri 26 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS », 2015.
- Rikawati, Kezia, et Debora Sitingjak. « Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif ». *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, n° 2 (24 septembre 2020) : 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.
- Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, Cet. Ketiga*. 3° éd. Ponorogo : CV. Wade Group, 2017.
- Rofiah, N., & Arifin, M.,. « Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar ». *Jurnal Pendidikan* 19, n° 2 (s. d.) : 120-27.
- Rokhanah, Nur, Asri Widowati, et Eko Hari Sutanto. « Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) ». *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, n° 5 (17 août 2021) : 3173-80. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>.
- Rusli, T, S., Yuliana, C., Ali, A., & Sumawan. « Peningkatan Hasil Belajar Etika Profesi Keguruan melalui PJBL di PGSD Universitas Cenderawasih. » *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 8, n° 2 (2024) : 323-31.
- Safina, Ade Ummi. « Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 106156 Klumpang-Deli Serdang » 04, n° 02 (2025).

- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Revisi. Jakarta : Rajawali Pers, 2018.
- Sari, R. A., dkk. « Pengaruh Project Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS ». *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, n° 4 (2021) : 245-53.
- Setiawati, Sri, dan R. Kustijono. « Analisis Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar ». *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, n° 2 (2021) : 89.
- Shodiqoh, M & Mansyur, M. « Reaktualisasi Project Based Learning Model dalam Pembelajaran Bahasa Arab. » *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 1, n° 03 (2022) : 144-55.
- Sinaga, Halasan. « PEMBELAJARAN BERDIFFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI RANTAI MAKANAN DI KELAS V SD NEGERI MAKASAR 06 PAGI ». *Jurnal Pendidikan Dasar* 14, n° 01 (30 juin 2023) : 41-52. <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i01.36755>.
- Sofiani, M., Zulkarnaen, R. H., & Pratama, F. F. « Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Ekosistem Kelas 5 SDN Sindangreret. » *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar.*, 2022.
- Sudirman, Jalan Jenderal. « KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI », s. d.
- Sudrajat, A., & Hernawati, E. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kementerian Agama RI, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sulifah, Anik Sulifah, Titik Nuryatin, et Elly's Mersina Mursidik. « Upaya Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD Kelas IV ». *Journal of Science and Education Research* 4, n° 1 (1 février 2025) : 35-39. <https://doi.org/10.62759/jser.v4i1.156>.
- Sulisyiah, Siti, A. Syachruroji, Lukman Nulhakim, et Encep Andriana. « PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN

- PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA EKOSISTEM KELAS 5 SDN MALANGNENGAH 01 ». *Jurnal Pendidikan Dasar* 15, n° 1 (20 juin 2024) : 170-80. <https://doi.org/10.21009/jpd.v15i1.45345>.
- Wahyu, R., & Astutik, Y. « Implementasi PJBL dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. » *EduSains* 9, n° 1 (2021) : 60-68.
- Waseso, Hendri Purbo, Anggitiyas Sekarinasih, et Sigit Prasetyo. « Implementasi Pembelajaran Sains dalam Kurikulum Merdeka: Membangun Kemandirian Berpikir Siswa Sekolah Dasar ». *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, n° 4 (28 octobre 2024) : 1001-16. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i4-8>.
- Widyaningrum, Agnes, et Yovita Mumpuni Hartarini. « Improving students' critical thinking through Project-Based Learning (PBL) ». *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture* 9, n° 1 (17 décembre 2024) : 97. <https://doi.org/10.30659/e.9.1.97-108>.
- Widyaningrum, Septi. « PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS VI SD PADA MATERI MAGNET ». *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, n° 2 (9 février 2023) : 402-6. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.519>.
- World Economic Forum. « The Future of Jobs Report 2020. », 2020.
- Yuliana, Fenti Eka, et Arina Restian. « Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Penerapan Model Problem Based Learning pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar » 6, n° 1 (2023).
- Yulianti, Irma. « Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Ikatan Kimia Kelas X di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur ». *Educatif Journal of Education Research* 4, n° 1 (4 janvier 2022) : 113-20. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i1.270>.
- Yulianti, Kartika, dan Zulela MS., « “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar,” ». *Jurnal Pendidikan Dasar* 12 (2021) : 33.
- Yulianto, Aris, A Fatchan, et I Komang Astina. « PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS LESSON STUDY UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA », s. d.